

**PENGARUH KEPATUHAN PETUGAS LABORATORIUM DALAM
MENJAGA PEMANTAPAN MUTU INTERNAL TERHADAP
MUTU HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM
DI RSUD KABUPATEN TALAUD**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Tesalonyca Cicilya Bansaga
14211042N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

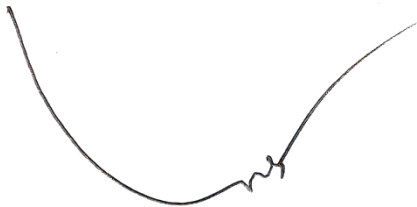
**PENGARUH KEPATUHAN PETUGAS LABORATORIUM DALAM
MENJAGA PEMANTAPAN MUTU INTERNAL TERHADAP
MUTU HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM
DI RSUD KABUPATEN TALAUD**

Oleh :
Tesalonyca Cicilya Bansaga
14211042N

Surakarta, 12 Juli 2022

Menyetujui Untuk Ujian Skripsi

Pembimbing Utama



Nang Among Budiadi, SE., M.Si.
NIS.01200504011109

Pembimbing Pendamping



Emma Ismawatie, S.ST., M.Kes
NIS.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :





PENGARUH KEPATUHAN PETUGAS LABORATORIUM DALAM MENJAGA PEMANTAPAN MUTU INTERNAL TERHADAP MUTU HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI RSUD KABUPATEN TALAUD

Oleh :
Tesalonyca Cicilya Bansaga
14211042N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 19 Juli 2022

Menyetujui,

Penguji I : Dr. Didik Setyawan, SE.,MM.,M.Sc.
Penguji II : dr. RM Narindro Karsanto.,MM.
Penguji III : Emma Ismawatie,S.ST.,M.Kes.
Penguji IV : Nang Among Budiadi,SE.,M.Si.

Tanda Tangan	Tanggal
	3/8 22
	16/8-22
	18/8 22
	3-8-22

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M. Sc., Ph. D
NIS. NIDN/NIDK. 889309001

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Dr. Dian Kresnadipayana, S. Si., M. Si
NIS. 01201304161170

HALAMAN PERSEMBAHAN

1 Tawarikh 29 : 11-12

“Ya Tuhan, punya-Mulah kebesaran dan kejayaan, kehormatan, kemasyuran dan keagungan, ya. Segala-galanya yang ada dilangit dan dibumi! Ya Tuhan, punya-Mulah kerajaan dan Engkau yang tertinggi itu melebihi segala-galanya sebagai kepala. Sebab kekayaan dan kemuliaan berasal dari pada-Mu dan Engkaulah yang berkuasa atas segala-galanya; dalam tangan-Mulah kekuatan dan kejayaan; dalam tangan-Mulah kuasa membesarkan dan mengokohkan segala-galanya.”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai sang penolong, penghibur dan sahabat sejati.
2. Kedua orang tuaku yang aku sayangi, bapak Hermon T. Bansaga dan ibu Meiharoni M. Taasihe, kedua orang tua baptis bapak Jetro Taasihe, ibu Hariyati Bauda, Kedua kakekku Yoseph Taasihe dan Engelhard Bansaga serta kedua nenekku Cristina Potoboda dan Dori Taare yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan nasehat untuk kesuksesan masa depanku.
3. Kakakku Wulan Anggraini Bansaga dan Novrian Maariwuth serta adikku Claudia Bansaga yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada hentinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater, bangsa dan Negaraku Indonesia

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **PENGARUH KEPATUHAN PETUGAS LABORATORIUM DALAM MENJAGA PEMANTAPAN MUTU INTERNAL TERHADAP MUTU HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI RSUD KABUPATEN TALAUD** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 19 Juli 2022



Tesalonyca Cicilya Bansaga
NIM. 14211042N

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan anugera-Nya, sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH KEPATUHAN PETUGAS LABORATORIUM DALAM MENJAGA PEMANTAPAN MUTU INTERNAL TERHADAP MUTU HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI RSUD KABUPATEN TALAUD**”

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari andil banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dengan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku rektor Universitas setia Budi.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Diploma IV Fakultas Kesehatan Universitas Setia Budi.
4. Nang Among Budiadi,SE.,M.Si. dan Emma Ismawatie,S.ST.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah dengan begitu baik dan penuh kesabaran menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Didik Setyawan, SE.,MM.,M.Sc dan dr. RM Narindro Karsanto., MM. selaku penguji pada sidang skripsi
6. Keluargaku tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi dan membiayai kebutuhan selama perkuliahan serta skripsi.

7. Sahabatku Adinda, Nisa, Anggi, Puput, Brisza, yang selalu mendukung dan memberikan semangat
8. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan. sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian yang bisa penulis sampaikan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

Surakarta, 19 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
GLOSARIUM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
INTISARI.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kepatuhan	11
B. Laboratorium	11
C. Petugas Laboratorium.....	11
D. Mutu.....	11
E. Pemantapan Mutu	11
1. Pemantapan Mutu Internal.....	11
2. Pemantapan Mutu Eksternal	13
F. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Talaud	13
G. Landasan Teori	14
H. Kerangka pikir	15

I. Model Penelitian.....	16
J. Hipotesis	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17
A. Rancangan Penelitian.....	17
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	17
C. Populasi Dan Sampel.....	17
1. Populasi.....	17
2. Sampel.....	17
D. Variabel Penelitian.....	17
1. Variabel bebas.....	17
2. Variabel terikat.....	18
E. Definisi Operasional	18
F. Prosedur Penelitian	18
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Analisis Data.....	19
1. Metode Pengukuran	19
2. Metode Analisa	20
BAB IV	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian.....	22
1. Gambaran Umum Objek Penelitan	22
2. Analisa Univirat	23
3. Analisa Bivariat	30
B. Pembahasan	33
1. Kepatuhan petugas laboratorium	33
2. Mutu hasil pemeriksaan laboratorium	34
3. Pengaruh Kepatuhan Petugas Laboratorium Dalam Menjaga Pemantapan Mutu Internal Terhadap Mutu Hasil Pemeriksaan di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud.	35
BAB V.....	37
KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan.....	37

B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	16
Gambar 2. Model Penelitian	16
Gambar 3. Contoh Alur Kerja Laboratorium.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Originalitas Penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional	18
Tabel 3. Rentang Nilai Quality Control Pemeriksaan Hematologi.....	23
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengaruh kepatuhan Petugas Laboratorium Dalam Menjaga Pemantapan Mutu Internal Terhadap Mutu Hasil Pemeriksaan Laboratorium Di RSUD Kabupaten Talaud	23
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengaruh kepatuhan Petugas Laboratorium Dalam Menjaga Pemantapan Mutu Internal Terhadap Mutu Hasil Pemeriksaan Laboratorium Di RSUD Kabupaten Talaud Tahap Pra Analitik.....	24
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengaruh kepatuhan Petugas Laboratorium Dalam Menjaga Pemantapan Mutu Internal Terhadap Mutu Hasil Pemeriksaan Laboratorium Di RSUD Kabupaten Talaud Tahap Analitik	24
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengaruh kepatuhan Petugas Laboratorium Dalam Menjaga Pemantapan Mutu Internal Terhadap Mutu Hasil Pemeriksaan Laboratorium Di RSUD Kabupaten Talaud Tahap Pasca Analitik	24
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Hematologi di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	25
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan White Blood Cell di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	25
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Limfosit di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	26
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Granulosit di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	26
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Persen Granulosit di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	26
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Persen Limfosit di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	27
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Hemoglobin di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	27
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Red Blood Cell di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	28

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Hematokrit di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	28
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Mean Corpuscular Volume di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	29
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Mean Corpuscular Hemoglobin di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	29
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Mutu Hasil Pemeriksaan Platelet di Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud	29
Tabel 20. Uji Normalitas.....	30
Tabel 21. Uji Korelasi Rank Spearman.....	31
Tabel 22. Interpretasi Koefisien korelasi.....	31

DAFTAR SINGKATAN

ATLM	Ahli Teknologi Laboratorium Medik
BLUD	Badan Layanan umum daerah
BPJS	Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
PME	Pemantapan Mutu Eksternal
PMI	Pemantapan Mutu Internal
QC	<i>Quality Control</i>
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SDM	Sumber Daya Manusia
SNI	Standar Nasional Indonesia
SOP	Standar Operasional Prosedur

GLOSARIUM

- Indikator** : merupakan suatu variabel yang dapat digunakan sebagai ukuran tidak langsung mengenai standar dan penyimpangan yang diukur
- Efektif** : suatu usaha dalam mencapai tujuan, baik hasil atau target, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, tanpa memikirkan biaya yang sudah dihabiskan.
- Efisien** : adalah suatu cara menggunakan sumber daya yang minimal dengan hasil maksimal untuk mencapai suatu tujuan.
- Error** : merupakan kesalahan suatu program atau proses yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan
- Red Blood Cell* : Sel darah merah adalah sel yang paling banyak berada di dalam tubuh. Sel darah merah memiliki dua fungsi utama yaitu membawa oksigen ke seluruh tubuh dan membawa karbondioksida ke paru-paru.
- White Blood Cell* : merupakan salah satu sel pembentuk komponen darah yang berfungsi untuk membantu tubuh dalam melawan berbagai penyakit dan sebagai bagian dari sistem kekebalan tubuh.
- Limfosit* : salah satu jenis sel darah putih yang ada dalam

- peredaran darah kita. Kita ketahui bahwa sel darah putih berfungsi membantu melindungi tubuh terhadap penyakit dan melawan infeksi
- Persen Limfosit* : merupakan perhitungan sel limfosit dalam satuan persen
- Granulosit* : Granulosit adalah salah satu dari kelompok sel darah putih (leukosit) yang ditandai dengan jumlah besar dan susunan kimia dari butiran yang terjadi dalam sitoplasma
- Persen Granulosit* : merupakan perhitung sel granulosit dalam satuan persen
- Hemoglobin : merupakan protein yang mengandung zat besi di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.
- Hematocrit* : merupakan Jumlah sel darah merah yang ada pada darah
- Mean Corpuscular Volume* : merupakan ukuran atau volume rata-rata sel darah merah pada tubuh manusia.
- Mean Corpuscular Hemoglobin* : merupakan konsentrasi rata-rata hemoglobin yang dinyatakan dengan satuan gram per desiliter (gr/dl).
- Platelet* : atau trombosit, merupakan jenis sel terkecil

dalam darah yang memiliki Fungsi utama untuk membantu proses pembekuan darah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	45
Lampiran 2. Hasil Olah Data Menggunakan Program SPSS	47
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	49

INTISARI

Bansaga, T. C. 2022. Pengaruh Kepatuhan Petugas Laboratorium Dalam Menjaga Pemantapan Mutu Internal Terhadap Mutu Hasil Pemeriksaan Laboratorium Di RSUD Kabupaten Talaud, Program Studi Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kepatuhan adalah salah satu bentuk perilaku seseorang petugas melakukan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang diberikan atasan atau sesuai aturan. Aspek kepatuhan petugas laboratorium dalam penerapan pemantapan mutu internal yaitu meliputi tahap pra analitik, analitik dan pasca analitik. Kepatuhan petugas laboratorium sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan, oleh karena itu semua prosedur yang dilakukan harus mengacu kepada standart operasional prosedur yang telah ditetapkan. Semakin tinggi kepatuhan petugas laboratorium dalam melaksanakan pemantapan mutu internal maka semakin tinggi juga nilai hasil mutu pemeriksaan laboratorium. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepatuhan petugas laboratorium dalam menjaga pemantapan mutu internal terhadap mutu hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Kabupaten Talaud.

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan petugas laboratorium dalam menjaga Pemantapan Mutu Internal terhadap mutu pelayanan Laboratorium RSUD Kabupaten Talaud. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan mei di laboratorium RSUD Kabupaten Talaud dengan jumlah sampel 9 orang perugas laboratorium. Analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan analisa data bivariat. Analisa data bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *Rank Spearman* bila *p value* < 0,05 maka ada hubungan antara kepatuhan petugas laboratorium dalam menjaga pemantapan mutu internal terhadap mutu hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Kabupaten Talaud.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian petugas laboratorium menerapkan kepatuhan dalam menjaga pemantapan mutu internal sebanyak 7 responden (89%) dan mutu hasil pemeriksaan laboratorium memiliki mutu yang baik. Berdasarkan uji korelasi didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,680 dengan nilai *p value* sebesar 0,044 diketahui bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan petugas dengan mutu hasil pemeriksaan laboratorium, dan didapatkan keeratan koefisien determinasi sebesar 46,24% yang menunjukkan bahwa kepatuhan petugas laboratorium dalam menjaga pemantapan mutu internal berpengaruh terhadap mutu hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Kabupaten Talaud.

Kata kunci : Kepatuhan petugas laboratorium, mutu hasil pemeriksaan laboratorium, pemantapan mutu internal

ABSTRACT

Bansaga, T. C. 2022. The Influence of Laboratory Officer Compliance in Maintaining Internal Quality Consolidation on the Quality of Laboratory Examination Results in Talaud District Hospital, Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Compliance is one form of behavior of an officer doing work in accordance with the provisions given by his superiors or according to the rules. The compliance aspect of laboratory personnel in the application of internal quality assurance includes pre-analytical, analytical and post-analytic stages. The compliance of laboratory personnel greatly affects the quality of health services, therefore all procedures carried out must refer to the standard operating procedures that have been established. The higher the compliance of laboratory officers in carrying out internal quality assurance, the higher the value of the quality results of laboratory examinations. The purpose of this study was to determine the effect of laboratory personnel compliance in maintaining internal quality stabilization on the quality of laboratory examination results at the Talaud District Hospital.

This study uses a correlation analytic method with a cross-sectional approach which aims to determine the effect of laboratory staff compliance in maintaining Internal Quality Consolidation on the quality of laboratory services at the Talaud District Hospital. This research was conducted from April to May in the laboratory of the Talaud District Hospital with a sample of 9 laboratory personnel. Data analysis was carried out by univariate analysis and bivariate data analysis. Bivariate data analysis was carried out to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable using the Spearman Rank test. If the p value <0.05 , there is a relationship between the compliance of laboratory officers in maintaining internal quality stabilization and the quality of laboratory examination results at the Talaud District Hospital.

The results of this study indicate that some laboratory officers apply compliance in maintaining internal quality assurance as many as 7 respondents (89%) and the quality of laboratory examination results has good quality. Based on the correlation test, the correlation coefficient value is 0.680 with a p value of 0.044. It is known that there is a relationship between officer compliance with the quality of laboratory examination results, and the closeness of the coefficient of determination is 46.24% which indicates that the compliance of laboratory officers in maintaining internal quality assurance has an effect on the quality of laboratory examination results at the Talaud District Hospital.

Keywords: Compliance of laboratory officers, quality of laboratory examination results, Internal Quality Consolidation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laboratorium medik merupakan instansi kesehatan yang memberikan pelayanan pemeriksaan spesimen untuk membantu menunjang diagnosis agar penanganan dan pengobatan penyakit pasien dapat dilakukan dengan tepat (Permenkes, 2013). Mutu pelayanan laboratorium sangat dipengaruhi oleh petugas laboratorium. Ahli teknologi laboratorium medis (ATLM) atau yang dikenal dengan analis kesehatan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang bekerja di laboratorium. Ahli teknologi laboratorium medis memiliki kompetensi untuk mengoperasikan alat laboratorium yang canggih dan melakukan penelitian serta pengujian terhadap spesimen seperti cairan tubuh, jaringan dan substansi lain (Baisch, 2018). Hasil pemeriksaan laboratorium yang memiliki mutu baik merupakan tanggung jawab petugas laboratorium, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan spesimen di laboratorium harus selalu memperhatikan setiap prosedur serta mematuhi pemantapan mutu agar dapat mengendalikan mutu hasil pemeriksaan laboratorium (Siregar dkk, 2018).

Menjaga pemantapan mutu dapat dilakukan dengan cara meningkatkan manajemen, teknologi dan selalu patuh melaksanakan kegiatan pemantapan mutu internal (Depkes RI, 2007). Pemantapan

mutu merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk memonitor serta mengevaluasi hasil pemeriksaan agar mendapatkan mutu hasil sesuai dengan persyaratan mutu yang telah ditetapkan (Riyanto, 2017).

Aspek kepatuhan petugas laboratorium dalam penerapan pemantapan mutu internal yaitu meliputi tahap pra analitik, analitik dan pasca analitik. Kepatuhan petugas laboratorium sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan, oleh karena itu semua prosedur yang dilakukan harus mengacu kepada standart operasional prosedur yang telah ditetapkan (Fadhilah dkk, 2021). Semakin tinggi kepatuhan petugas laboratorium dalam melaksanakan pemantapan mutu internal maka semakin tinggi juga nilai hasil mutu pemeriksaan laboratorium (El-Umammi, 2018).

Luluk (2016) melakukan penelitian di RSUD Umu Rara Meha Waingapu, hasilnya menunjukkan sebanyak 9 responden patuh 70% menjalankan pemantapan mutu internal dan sebanyak 6 responden menjalankan sebagian 50% pemantapan mutu internal, kesimpulannya terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan SDM terhadap mutu pelayanan di RSUD Umu Rara Meha Waingapu. El-Umammi (2018) melakukan penelitian di RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong, hasilnya menunjukkan dari 22 responden didapatkan 16 responden yang melaksanakan *QC* sesuai dengan standar prosedur operasional, kesimpulannya ada terdapat hubungan

antara kepatuhan petugas terhadap mutu hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Aji Muhammad Parikesit. Fadhilah (2021) melakukan penelitian di Laboratorium Puskesmas Kabupaten Garut, hasilnya didapatkan ada hubungan antara tingkat kepatuhan SDM terhadap mutu pelayanan laboratotium yaitu sebesar 0,378, dengan tingkat keeratan koefesien determintasi sebesar 14,30%, kesimpulannya ada hubungan antara kepatuhan SDM terhadap mutu pelayanan laboratorium di Puskesmas Kabupaten Garut.

Laboratorium medik di RSUD Kabupaten Talaud merupakan satu-satunya laboratorium klinik yang berada di Kabupaten Kepulauan Talaud, berdasarkan observasi awal didapatkan keluhan dari 9 orang masyarakat pengguna pelayanan kesehatan di RSUD daerah Kabupaten Talaud mengenai waktu mendapatkan hasil terlalu lama dan kurangnya kepercayaan pengguna pelayanan kesehatan akan hasil pemeriksaan. RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan sentral penelitian kesehatan di Kabupaten Kepulauan Talaud sehingga dapat mendorong penulis untuk mengetahui pengaruh kepatuhan petugas laboratorium dalam menjaga Pemantapan Mutu Internal dengan mutu hasil pemeriksaan laboratorium Di RSUD Kabupaten Talaud.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah yaitu; Apakah terdapat pengaruh kepatuhan petugas

laboratorium dalam menjaga pemantapan mutu internal terhadap hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kepatuhan petugas laboratorium terhadap mutu hasil pemeriksaan.

2. Tujuan Peneliti

- a. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan petugas laboratorium di RSUD Kabupaten Talaud
- b. Untuk mengetahui mutu hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Kabupaten Talaud
- c. Mengetahui pengaruh kepatuhan petugas laboratorium dalam menjaga pemantapan mutu internal terhadap mutu hasil pemeriksaan

D. Manfaat Penelitian

1. Instalasi Laboratorium

- a. Referensi perbaikan dalam menjaga mutu hasil pemeriksaan laboratorium dan pengetahuan pentingnya pelaksanaan Pemantapan Mutu Internal untuk menjaga mutu hasil pemeriksaan laboratorium.
- b. Untuk meningkatkan mutu kinerja petugas laboratorium dalam menjaga mutu hasil pemeriksaan

- c. Untuk meningkatkan rasa percaya masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan terhadap hasil pemeriksaan laboratorium.

2. Untuk Peneliti

- a. Menambah pengetahuan untuk menerapkan Pemantapan Mutu Mnternal di laboratorium.
- b. Referensi perbaikan dan perkembangan manajemen mutu di laboratorium RSUD Kabupaten Talaud.

3. Untuk Masyarakat

Meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap hasil pemeriksaan di RSUD Kabupaten Talaud.

E. Originalitas Penelitian

Tabel 1. Originalitas Penelitian

No	Peneliti, penerbit dan Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Luluk Makhufidlotin, Universitas Muhammadiyah Semarang (2016)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Sumber Daya Manusia Terhadap Mutu Internal Pelayanan Laboratorium RSUD Umbu Rara Meha Waingapu	Analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Uji <i>rank spearman</i> untuk mencari hubungan antara 2 variabel	Sumber daya manusia Sebagian besar menerapkan kepatuhan dalam menjalankan pemantapan mutu internal sesuai SOP sebanyak 9 responden (75%), dan dan mempunyai mutu pelayanan internak yang baik sebanyak 6 responden (50%)

No	Peneliti, penerbit dan Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
2.	Mayada Khaira E-Ummami, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018	Kepatuhan Petugas Laboratorium Dalam Penerapan <i>Quality Control</i> Dengan Hasil Mutu Pemeriksaan Laboratorium Di RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong	Penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> untuk mengetahui hubungan variabel independent dengan variabel dependen	Dari 22 responden didapatkan 16 responden (72,7%) yang menjalankan <i>Quality control</i> dengan benar dan sesuai Standar Prosedur Operasional 17 responden (77,3%) Sebagian besar mendapatkan hasil baik dalam pengerjaan mutu
3.	Fitri Rahmi Fadhillah, Jurnal kesehatan rajawali vol 11. No 1, 2021	Pengaruh Tingkat Kepatuhan Sumber Daya Manusia Terhadap Mutu Internal Pelayanan Laboratorium di Puskesmas Kabupaten Garut	Penelitian kuantitatif dengan metode korelasi <i>rank spearman</i>	Terdapat hubungan sebesar 0,378 antara tingkat kepatuhan sumber daya manusia terhadap mutu internal pelayanan laboratorium di puskesmas kabupaten Garut, dengan tingkat keeratan koefisien determinansi sebesar 14,30%.

Rangkuman :

Berdasarkan data original diatas perbedaan dari ke-3 penelitian terdahulu diatas yaitu, menggunakan kepatuhan sebagai variabel independen (bebas) dan Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian yang dilakukan Luluk Makhufidlotin (Universitas Muhammadiyah Semarang, 2016) bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Kepatuhan SDM Terhadap Mutu Internal Pelayanan Laboratorium RSUD Umu Rara Meha Waingapu sedangkan, pada penelitian yang dilakukan Mayada Khaira

E-Ummami (Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018) bertujuan mengetahui hubungan Kepatuhan Petugas Laboratorium Dalam Penerapan *Quality Control* Dengan Hasil Mutu Pemeriksaan Laboratorium Di RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong, selain itu Fitri Rahmi Fadhilah (Jurnal kesehatan rajawali vol 11. No 1, 2021) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Kepatuhan Sumber Daya Manusia Terhadap Mutu Internal Pelayanan Laboratorium di Puskesmas Kabupaten Garut. Berdasarkan perbedaan yang didapatkan maka peneliti saat ini melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepatuhan Petugas laboratorium dalam menjaga pemantapan mutu internal terhadap mutu hasil pemeriksaan di RSUD Kabupaten Talaud”**